

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM
UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK048I2I.00

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>02-09-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA1504B1</i>
NO. INDUK	: <i>04B121</i>

Oleh :

SUSANTI
NIM. 2021 111 024

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSANTI

NIM : 2021 111 024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan,



SUSANTI

NIM. 2021 111 024

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto, Gg. 18 No. 23 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Susanti

Kepada:
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SUSANTI

NIM : 2021 111 024

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN
DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SUSANTI
NIM : 2021 111 024
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
FILM UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA
RAMADAN**

Yang telah diujikan pada hari dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.




Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, April 2015

Ketua




Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 1971 01 15 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Riyadi dan Ibu Suparti, yang mana telah memberikan motivasi, do'a, bimbingan dan perhatian kepada penulis.
2. Mas Mispan yang sudah membantu secara materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan adikku Susanto dan Imam Yulyanto yang telah mewarnai hari-hari dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Calon suamiku Mas Maryono yang telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis.
4. Om Turno dan Om Tumari yang selalu memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menjadi lebih baik.
5. Lilis, Nabila, Arninda yang selalu ada dalam suka maupun duka , teman-teman "Es Kelapa" dan teman-teman angkatan tahun 2011 teruskanlah dalam menggapai cita-cita mulia.
6. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan tercinta.
7. Dan semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

MOTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tidaklah ada pemberian yang lebih baik dari seorang ayah kepada anaknya daripada akhlak yang baik".

(HR. Tirmizi).¹

¹ Imam al-Hafidz Abi 'Abbas Muhammad ibn 'Isa ibn Saurah at-Tirmizi, *Sunan at-Tirmizi al-Jami'us Sahih*, juz 3, (Semarang: Toha Putra, tt.), h *Sunan At-Tirmizi*, hadis nomor 1875.

ABSTRAK

Susanti. 2015. **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADAN**. Skripsi jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata kunci: nilai, pendidikan Islam, film Upin dan Ipin

Dewasa ini kita ketahui bahwa generasi muda mengalami degradasi moral. Persoalan-persoalan yang terjadi di kalangan remaja disebabkan karena minimnya nilai-nilai moral yang dimiliki remaja dan minimnya pengetahuan nilai-nilai pendidikan Islam, karena dari awal mereka kurang dalam penanaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai pendidikan Islam baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Penanaman nilai pada anak dapat dilakukan dengan memberi contoh baik secara langsung maupun melalui media. Seperti halnya media film, ia merupakan media yang cukup ampuh, karena film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah, terutama film animasi. Film animasi yang dapat dijadikan sebagai media dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Salah satu film animasi yang di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan Islam adalah film Upin dan Ipin. Sajian dalam film Upin dan Ipin sederhana namun komunikatif dan mendidik.

Atas dasar pemikiran di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan ibadah dan akhlak apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menganalisis nilai-nilai pendidikan ibadah dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014. Adapun kegunaan penelitian ini untuk menambah khasanah keilmuan Islam dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan Islam dan kaitannya terhadap pemilihan film yang mengandung nilai pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah khusus (puasa) dan ibadah umum (mengaji dan berwudhu sebelum mengaji). Adapun nilai pendidikan akhlak dalam film tersebut adalah : (a) Akhlak terhadap Allah adalah syukur, (b) Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi: jujur dan menjaga amanah. (c) Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat, meliputi: mengucapkan salam dan menjawab salam, silaturahmi, tolong menolong, tidak su'uzan (berburuk sangka), memberi nasihat yang baik, menjenguk teman yang sakit, toleransi, pandai berterima kasih, bersifat dermawan dan tidak pelit, serta meminta maaf dan saling memaafkan.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang dengan kesabaran dan kerendahan hati membimbing dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Huda, M. Ag. selaku wali studi yang telah membimbing dan memberi nasihat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
7. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, April 2015
Penulis

SUSANTI
NIM. 2021 111 024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN MEDIA	
PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI	17
A. Nilai Pendidikan Islam	17

B. Media Pembelajaran Berbasis Nilai	29
BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN	
IPIN	44
A. Film Upin dan Ipin	44
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Episode Tema	
Ramadan	54
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM	
UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADAN	68
A. Nilai Pendidikan Ibadah	68
B. Nilai Pendidikan Akhlak	79
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Nama Pengisi Suara Film Upin dan Ipin.....	42
---------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	32
Gambar II	Karakter Upin dan Ipin	40



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita ketahui bahwa generasi muda mengalami degradasi moral. Hal ini direfleksikan dengan berbagai cara seperti perilaku seksual sebelum waktunya, bahasa buruk yang keluar dari mulut anak-anak sekolah, pemakaian narkoba dan alkohol oleh para remaja, dan tawuran antar pelajar. Data hasil survey mengenai sex bebas dikalangan remaja Indonesia menunjukkan 63% remaja Indonesia melakukan sex bebas, remaja korban narkoba lebih dari 1,1 juta orang, dan berdasar data pusat pengendalian gangguan sosial DKI Jakarta tingkat tawuran pelajar mencapai 0,08 % belum lagi ditambah dari daerah-daerah lain di Indonesia.¹ Persoalan-persoalan yang terjadi di kalangan remaja disebabkan karena minimnya nilai-nilai moral yang dimiliki remaja dan minimnya pengetahuan nilai-nilai pendidikan Islam, karena dari awal mereka kurang dalam penanaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai pendidikan Islam baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Nilai moral secara turun temurun diajarkan kepada generasi muda melalui penanaman kebiasaan yang menekankan pada mana benar dan salah secara absolut. Dalam pendidikan moral yang baik dari seseorang diperlukan latihan dan praktek yang terus menerus dari individu.² Jadi nilai moral idealnya

¹ Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

² Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 93.

ditanamkan sejak masa anak-anak, sehingga dalam perkembangan selanjutnya mereka sudah menjadi pribadi yang berkarakter. Anak-anak adalah 25% dari populasi masyarakat namun mereka merupakan 100% masa depan. Apabila kita ingin memperbaiki masyarakat maka harus diawali dengan membesarkan generasi anak-anak yang memiliki kultur moral kuat. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memodelkan karakter yang baik dalam kehidupan kita sendiri dan memajukan pengembangan karakter dalam diri para remaja.³

Selain penanaman nilai moral atau karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam pada anak-anak dilakukan dengan penuh kesabaran dan tidak memaksakan kehendak pada anak. Cara yang paling tepat adalah pembinaan, latihan, dan suri tauladan dari orang tua.⁴

Penanaman nilai pada anak dapat dilakukan dengan memberi contoh baik secara langsung maupun melalui media. Seperti dalam teori belajar sosial Bandura yang mengatakan bahwa dalam situasi sosial, manusia sering kali belajar jauh lebih cepat hanya dengan mengamati tingkah laku orang lain. Dalam prosesnya kita belajar dari banyak jenis model, bukan hanya model hidup namun juga model-model simbolik, seperti televisi atau membaca buku.⁵ Terdapat empat fase dalam teori ini, yaitu fase perhatian, fase retensi

³ Thomas Lickona, *Character Matters Persoalan Karakter*, alih bahasa Juma Abdul Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 268.

⁵ William Crain, *Teori Perkembangan Konsep dan aplikasi*, alih bahasa Yudi Santoso, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 302-307.

(mengingat apa yang dilihat), fase reproduksi (kemampuan untuk memproduksi tingkah laku), dan fase motivasi.⁶

Penanaman nilai dalam bentuk praktek etika, ritual, atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus ujian tertulis, namun dapat ditarik ke arah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menyaksikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa yang nyata yang dirangkum dalam bentuk lain.⁷ Seperti halnya media film, ia merupakan media yang cukup ampuh, karena film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah, terutama film animasi. Film animasi adalah salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar pada anak dengan gambar yang menarik, perhatian anak akan langsung tertuju kesana sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan film animasi akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak.⁸

Film animasi yang dapat dijadikan sebagai media dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tentunya yang digemari anak dan di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan. Salah satu film animasi yang di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan Islam adalah film Upin dan Ipin. Sajian dalam film Upin dan Ipin sederhana namun komunikatif dan mendidik. Sajian mereka

⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 23-25.

⁷ A. Qodri Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), hlm. 18.

⁸ Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, cet. Ke-9, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.20.

juga mencerdaskan dan mencerahkan. Serial kartun ini memiliki delapan musim atau episode tayang.

Upin dan Ipin bercerita tentang dua anak kembar yang bernama Upin dan Ipin. Mereka adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya yang bernama Kak Ros, juga neneknya yang sering dipanggil Opa. Selain bercerita soal puasa, film Upin dan Ipin juga menyampaikan pesan-pesan pendidikan, nilai moral dan toleransi kepada anak-anak. Pesan yang disampaikan dalam film Upin dan Ipin antara lain toleransi, agama dan moral.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Episode Tema Ramadan". Episode film Upin dan Ipin episode tema Ramadan yang digunakan dalam penelitian ini adalah episode tahun 2012, 2013 dan 2014 dengan judul *Iqra*, *Rasai Kemenangan*, *Dugaan Ramadan*, *Riang Raya*, *Pengalaman Puasa*, dan *Raya yang Bermakna*. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang dianalisis adalah nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak.

Nilai pendidikan ibadah yang di analisis adalah puasa (berpuasa, niat puasa, salat tarawih, adab puasa, malam Lailatul Qadar, mengqadha puasa, hal-hal yang makruh dalam puasa, orang sakit tidak dianjurkan berpuasa), mengaji atau membaca al-Qur'an, dan berwudhu sebelum mengaji.

Nilai pendidikan akhlak dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 yang di analisis adalah meminta maaf

⁹Belajar dari Upin&Ipin, Kompasiana edisi pendidikan, <http://edukasi.kompasiana.com/2013/08/16/belajar-dari-upin-dan-ipin-584126.html>. (16 Agustus 2013). Diakses, 6 Maret 2014.

dan saling memaafkan, tidak berburuk sangka, mengucapkan salam dan menjawab salam, silaturahmi, tolong menolong, jujur, amanah, memberi nasihat yang baik, toleransi, menjenguk orang sakit, dermawan dan tidak pelit (kikir).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan ibadah apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014?
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis nilai-nilai pendidikan ibadah dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014.
2. Menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Islam dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan Islam dan kaitannya terhadap pemilihan film yang mengandung nilai pendidikan Islam.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan film dan mampu merancang media pembelajaran yang berbasis nilai.

b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana cara menyampaikan pendidikan Islam pada anak dan mengarahkan anak untuk menonton tayangan yang mempunyai nilai pendidikan Islam.

c. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada anak untuk dapat memilih film animasi yang bersifat *edukatif* dan dapat memberikan manfaat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoretis

Nilai menurut Fraenkel yang dikutip oleh Mawardi Lubis menjelaskan bahwa nilai merupakan suatu standar tingkah laku, keindahan, keadilan,

kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.¹⁰ Nilai-nilai dalam Islam mengadung dua kategori arti dilihat dari segi normatif, yaitu baik dan buruk, benar dan salah, hak dan bathil, diridhoi dan dimurkai oleh Allah Swt, sedangkan dari segi operatif nilai tersebut mengandung lima pengertian kategori yang menjadi prinsip standardisasi perilaku manusia, yaitu: wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram. Adapun nilai-nilai yang tercakup dalam sistem nilai Islami adalah sistem nilai kultural, sistem nilai sosial, sistem nilai psikologis, dan sistem nilai tingkah laku manusia.¹¹

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹² Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik aspek rohani dan jasmani yang berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan baru dapat dicapai apabila pendidikan berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan perkembangan dan pertumbuhan.¹³ Pendidikan Islam dalam bahasa arab adalah *Tarbiyah Islamiyah*.¹⁴ Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang

¹⁰ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 17.

¹¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 127.

¹² Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 4.

¹³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 12.

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 25.

dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁵

Nilai dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sifat nilai yang mewakili beragam tindakan pendidikan merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Nilai selain sebagai inti dari proses dan tujuan pembelajaran, nilai dirasionalisasikan sebagai tindakan-tindakan pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*value*) dan kebajikan (*virtues*).¹⁶ Jadi nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah Swt.

Wina Sanjaya mengutip pendapat Rossi dan Breidle bahwa media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.¹⁷ Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan

¹⁵Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2009), hlm.340.

¹⁶Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 105.

¹⁷Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 58.

lebih menarik. Kelebihan dari film adalah dapat menyajikan informasi, memeparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Media pembelajaran film berbasis nilai merupakan media pembelajaran menggunakan film-film yang mengandung nilai-nilai tertentu. Media pembelajaran berbasis nilai dapat mendorong dan meningkatkan motivasi. Media film yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Khamidah, Pengaruh Tayangan Film Upin dan Ipin terhadap Perkembangan Akhlak Anak Di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Hasil penelitiannya adalah pengaruh tayangan Upin dan Ipin terhadap perkembangan akhlak anak termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu 40,75 dan 39,81. Hal ini berarti ada pengaruh tayangan Upin dan Ipin terhadap perkembangan akhlak anak.¹⁹

Aprin Yudiarto, Pengaruh Minat Peserta Didik Pada Film Upin dan Ipin terhadap Akhlak Peserta Didik SD Negeri Ampelgading 03 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Hasil penelitiannya adalah film Upin dan Ipin mempunyai nilai-nilai positif bagi peserta didik. Kondisi akhlak

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 64

¹⁹ Khamidah, "Pengaruh Tayangan Film Upin dan Ipin terhadap Perkembangan Akhlak Anak Di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan", Skripsi Jurusan Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 76-77.

peserta didik di SD Negeri Ampelgading 03 tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil Pxy sebesar 0,665 yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu 0,591 (taraf signifikansi 5%) maupun 0,777 (taraf signifikansi 1%). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Jadi minat peserta didik pada film Upin dan Ipin berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di SD Negeri Ampelgading 03 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.²⁰

Dinda Mitra Prabowo, Pengaruh Serial Televisi Upin dan Ipin terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Bakti II Pekalongan. Hasil penelitiannya adalah peran serial Upin dan Ipin bagi peserta didik dan motivasi belajar peserta didik dalam PAI diperoleh mean sebesar 52,60 dan 51,63 tergolong cukup baik. Jadi kesimpulannya serial televisi upin ipin dan motivasi belajar peserta didik dalam PAI ada pengaruh positif signifikan.²¹

Terlepas dari ketiga penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah mengkaji tentang film animasi Upin dan Ipin. Adapun perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

²⁰ Aprin Yudiarto, "Pengaruh Minat Peserta Didik Pada Film Upin dan Ipin terhadap Akhlak Peserta Didik SD Negeri Ampelgading 03 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang", Skripsi Jurusan Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 60-61.

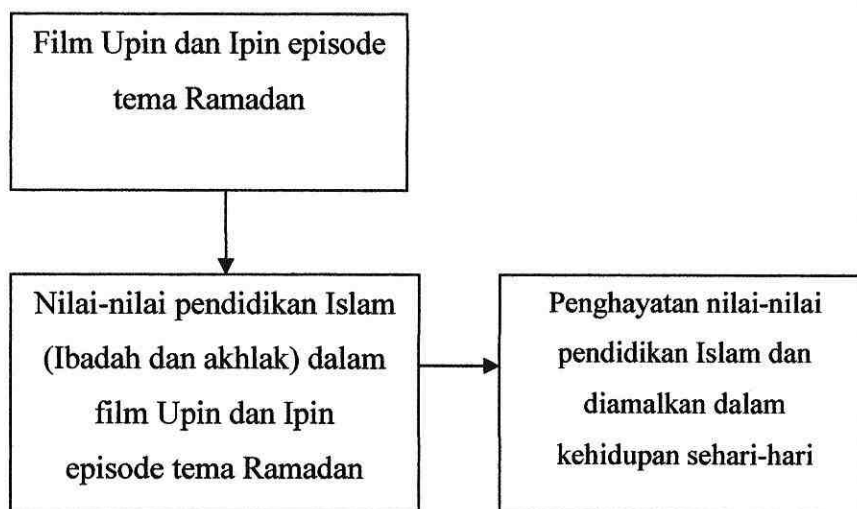
²¹ Dinda Mitra Prabowo, "Pengaruh Serial Televisi Upin dan Ipin terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Bakti II Pekalongan", Skripsi Jurusan Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 81-82.

- b. Film yang digunakan adalah film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014.
- c. Kajiannya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, yakni nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoretis, maka peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut: pertama dengan menonton film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014 kemudian menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film tersebut yakni nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak, sehingga dapat diketahui nilai-nilai pendidikan ibadah dan akhlak apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013 dan 2014 yang nantinya diharapkan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat dihayati dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk amalan rutin.

Bagan kerangka berfikir:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.²²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*, yaitu dengan melalui penelaahan buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.²³

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film *Upin dan Ipin* episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014.. Dokumentasi yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 64.

²³ M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 213.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

nilai-nilai pendidikan Islam dan film Upin dan Ipin episode tema Ramadan.

- b. Metode observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rakaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.²⁶ Tahap yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁷

Langkah-langkah analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.²⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.123.

²⁶ *Ibid*, hlm. 309.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

²⁸ *Ibid*. hlm. 337.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika penelitian telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menonton film yang dijadikan obyek penelitian, dalam hal ini adalah film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014.
- b. Menransfer film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 kedalam bentuk trankrip film.
- c. Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film.
- d. Mengkomunikasikan hasil analisis film dengan kerangka teori yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halamann nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan umum nilai pendidikan Islam dan media pembelajaran audiovisual berbasis nilai . Dalam hal ini akan dibahas mengenai: 1) nilai pendidikan Islam, 2) media pembelajaran berbasis nilai.

Bab III: Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan. Dalam hal ini akan dibahas mengenai: 1) film Upin dan Ipin, 2) nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan.

Bab IV: Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan. Bab ini membahas tentang nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak.

Bab V : Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

Adapun bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 pada Bab terdahulu, maka dapat dapat disimpulkan:

1. Dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah yang terbagi menjadi dua, yakni ibadah khusus dan ibadah umum. Ibadah khusus yakni ibadah puasa, yang di dalamnya mencakup: berpuasa pada bulan Ramadan, niat puasa, salat tarawih, adab puasa, malam Lailatul Qadar, mengqadha puasa, hal-hal yang makruh dalam puasa, dan orang yang sakit tidak dianjurkan puasa. Adapun ibadah umum meliputi: mengaji dan berwudhu sebelum mengaji.
2. Nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Upin dan Ipin episode tema Ramadan tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah:
 - a. Akhlak terhadap Allah adalah syukur.
 - b. Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi: jujur dan menjaga amanah.
 - c. Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat, meliputi: mengucapkan salam dan menjawab salam, silaturahmi, tolong menolong, tidak su'uzan (berburuk sangka), memberi nasihat yang baik, menjenguk teman yang sakit, toleransi, pandai berterima kasih, bersifat dermawan dan tidak pelit, serta meminta maaf dan saling memaafkan.

B. Saran

1. Kepada pendidik agar dapat merancang media pembelajaran berbasis nilai dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua agar memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol. Orang tua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja.
3. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya, harus menekankan penanaman nilai-nilai terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang ia yakini, seseorang akan bersikap positif, maka positif itu pula tindakan yang ia lakukan, tetapi sebaliknya bila negatif nilai yang ia yakini, maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan ia realisasikan.
4. Kepada insan perfilman hendaknya lebih selektif dalam memilih film sebagai media komunikasi dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi.2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-'Adawy, Musthafa. 2005. *Fikih Akhlak*. (edisi terjemahan oleh Salim Bazemool dan Taufik Damas). Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir . 2000. *Fiqh Praktis Menurut al-Qur'an, as-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Mizan.
- Ali, Zainudin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi. 2009. *Pedoman Puasa*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Ayyub, Syaikh Hasan . 2011. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Azizy, A. Qodri. 2002. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Belajar dari Upin&Ipin, Kompasiana edisi pendidikan, <http://edukasi.kompasiana.com/2013/08/16/belajar-dari-upin-dan-ipin-584126.html>. (16 Agustus 2013). Diakses, 6 Maret 2014.
- Crain, William. *Teori Perkembangan Konsep dan aplikasi*. (edisi terjemahan oleh Yudi Santoso). Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Daftar episode terlengkap Upin & Ipin musim satu sampai musim delapan, http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Upin_%26_Ipin . Diakses, 13 Juni 2014.

- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud Ali, Mohammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: al-Mizan.
- Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women*. Bandung: Syamil al-Qur'an.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Haddad, Imam Habib Abdullah. 1993. *Nasehat Agama dan Wasiat Iman*. (edisi terjemahan oleh Anwar Rasyidi). Semarang: Toha Putra.
- Haidar, Ilyas Abu . 2003. *Etika Islam*. Jakarta: al-Huda.
- Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <http://upindanipin.com.my/v7/character.php>. diakses 13 Juni 2014.
- <http://www.youtube.com/watch?v=Us-iLHcf2RA>, diakses 15 Mei 2014.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gang Persada.
- Junaidi, A.Muhli. 2009. *Bermain dan Belajar Bersama Upin & Ipin*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kesuma, Dharma , Cepi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak*. Terjemahan oleh Fauzi Faisal Bahreisy. Jakarta: Zaman.
- Khamidah. 2012. "Pengaruh Tayangan Film Upin dan Ipin terhadap Perkembangan Akhlak Anak Di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan". Skripsi Jurusan Tarbiyah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Langgullung, Hasan. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters Persoalan Karakter*. (edisi terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Athiyah al-Abrayi. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. (edisi terjemahan oleh Bustami). Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahmud, Ali Abdul Halim . 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda karya.
- Muchson AR dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral Basis Pengembangan pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ombak.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Natsir. M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nippan, M dan Abdul Halim. 2000. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Prabowo, Dinda Mitra. 2011. “Pengaruh Serial Televisi Upin dan Ipin terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Bakti II Pekalongan”, Skripsi Jurusan Tarbiyah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Purwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Sabiq, Sayyid. 1978. *Fikih Sunnah 1*. (edisi terjemahan oleh Mahyuddin Syaf). Bandung: Al-ma'arif.
- _____. 1978. *Fikih Sunnah 3*. (edisi terjemahan oleh Mahyuddin Syaf). Bandung: Al-ma'arif.
- S. Sadiman, Arief, dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Abdullah. 1986. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Media Dakwah.
- Salim, Abdullah. 1998. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Media Dakwah.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Sufjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Cet. Ke-9. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Amir. 2010. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tim Akhlak. 2003. *Etika Islam dari Kesalehan Individu menuju Kesalehan Sosial*, terjemahan oleh Ilyas Abu Haidar. Jakarta: al-Huda.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Wilis Dahar, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yudiarto, Aprin. 2012. "Pengaruh Minat Peserta Didik Pada Film Upin dan Ipin terhadap Akhlak Peserta Didik SD Negeri Ampelgading 03 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang", Skripsi Jurusan Tarbiyah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/361/2015

Pekalongan, 07 April 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUSANTI

NIM : 2021111024

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE TEMA
RAMADAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Ub. Sekretaris Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

Transkrip Film Upin dan Ipin Episode Tema Ramadan

1. Episode tahun 2012 yang berjudul *Iqra*.

Adegan 1, pada menit ke 00.44-01.56

Setting: malam hari menjelang subuh di rumah Upin.

Suasana: saat Upin terbangun dari tidurnya dan hendak buang air kecil, saat itu Upin melihat lampu ruang makan menyala. Upin langsung berlari melihatnya, ternyata ada Kak Ros yang sedang makan sahur.

Upin : *banyaknye Akak makan?*
Kak Ros : *iyeh lah.*
Opah : *ape nih Ros bising-bising?*
Kak Ros : *Upin nih Opah.*
Upin : *tengok aje.*
Opah : *Upin, kacau Akak sahur ye?*
Upin : *ih, tak-tak. Sahur? Kenape tak kejut? Ipin bangun sahur!*
Opah : *ih, Akak seorang aje. Yang lain tak payah.*
Upin : *oh*

Adegan 2, pada menit ke 02.20-02.56.

Setting: di jalan sepulang dari sekolah, tepatnya di depan toko.

Suasana: panas dan kelelahan sehabis sekolah, Upin dan Ipin meminta dibelikan es krim padahal saat itu Kak Ros sedang berpuasa.

Ipin : *Akak tak nak? (sambil memberikan es krim ke Kak Ros).*
Upin : *ihh, (sambil menarik Ipin). Akak puasa ganti.*
Ipin : *puasa ganti?*
Upin : *iya, kata Opah akak tak puasa penuh. Sebab itulah dia harus ganti.*

Adegan 3, pada menit ke 03.54-04.35

Setting: di meja makan setelah pulang sekolah.

Suasana: Upin dan Ipin makan siang ditemani Opah. Disela-sela makan

Opah memerintahkan pada Upin dan Ipin untuk mengaji pada bula Ramadan.

Upin dan Ipin : *heem, ayam goreng.*

Opah : *Upin, Ipin puasa ne belajar mengaji.*

Upin dan Ipin : *kene ke?*

Opah : *iyee, apa nak Kak Ros Ajar?*

Upin dan Ipin : *tak, nak Ustadz nak Ustadz.*

Kak Ros : *akak dengar Ustadz yang ngajar ngaji tu garang....., tongkatnya panjaaang....*

Upin : *ih, akak temberang, mane ade orang yang lebih garang dari akak?*

Adegan 4, pada menit ke 11.20-12.50

Setting: di depan masjid saat hendak mengaji.

Suasana: saat Upin dan kawan-kawan hendak mengaji di masjid di depan

masjid Upin, Ipin, Fizi, dan Ehsan membicarakan tentang siapa ustadz yang akan mengajari mereka mengaji.

Fizi dan Ehsan : *Upin, Ipin*

Upin dan Ipin : *Fizi, Ehsan. Kau orang mengaji juge?*

Fizi dan Ehsan : *Dedi aku yang suruh, kita pergi main nak?*

Upin dan Ipin : *boleh nak?*

Fizi : *boleh, karna ku dengar cerita "ustadz kita garang".*

Ustadz Hamzah: *kate sape? Ustadz tak garang. (sambil tersenyum).
Mari masuk.*

Setelah masuk masjid, Susanti dan teman-teman yang memanggil ustadz pada Ustadz Hamzah, Upin dan kawanlain yang tadi membicarakan ustadz terkejut setelah mengetahui ustadz tersebut adalah ustadz Hamzah yang baik hati dan tidak pemaarah.

Adegan 5, pada menit ke 11.20-12.50

Setting: di dalam masjid.

Suasana: saat mengaji.

Ustadz: *sape pernah mengaji?*

Upin dan kawan-kawan (kecuali Ehsan): *saye ustadz.*

Melihat Ehsan tidak mengangkat tangan, Ustadz berkata: *“ih rugi tak mengaji. Ade banyak pelajaran yang kite dapat. Apalagi mengaji di bulan puase kan banyak pahale”*.

Adegan 6, pada menit ke 13.30-13.45

Setting: di masjid.

Suasana: anak-anak pada mengantuk saat akan mengaji karena mereka belum mengambil air wudhu.

Ustadz Hamzah : *adik-adik semua sudah ambil air sembahyang?*

Upin : *kan kita nak mengaji aje.*

Ustadz Hamzah : *mengaji lebih bagus kalau ada air sembahyang. Air sembahyang bikin segar dan tak mengantuk.*

Upin, Ipin, Mail : *oww, iya Ustadz.*

2. Episode tahun 2012 yang berjudul *Rasai Kemenangan*.

Adegan 1, pada menit ke 00.30-01.13

Setting: siang hari di perjalanan menuju masjid.

Suasana: Upin, Ipin, Fizi, dan Ehsan hendak pergi mengaji di masjid dan di jalan bertemu dengan Mei Mei dan Jarjit yang sedang bermain.

Jarjit: *kene marah kan Ehsan?*(karena kemarin Jarjit melihat Ehsan sedang di nasihati oleh Ustadz)

Ehsan: *Dia bukan marah aku, Dia nasihat aje.*

Ipin: *betul betul betul*

Adegan 2, pada menit ke 02.34-02.36

Setting: di masjid

Suasana: saat Ustadz memulai untuk mengajar mengaji

Ustadz: *Assalamu 'alaikum*

Upin dan kawan-kawan: *wa 'alaikumsalam ustadz*

Adegan 3, pada menit ke 03.12-04.56

Setting: di dalam masjid, saat mulai mengaji.

Suasana: sebelum mengaji, Susanti bertanya masalah puasa pada Ustadz.

Susanti : *pak ustadz, kenapa harus puasa setiap tahun?*

Ustadz Hamzah : *10 hari pertama kite puase dapat rahmat, 10 hari kedua dapat keampunan, dan 10 hari terakhir dapat perlindungan dari sikse api nerake.*

Upin dan kawan-kawan : *oww.*

Utadz Hamzah : *tapi ade sesuatu yang lagi istimewa di bulan puase, semua orang menanti-nanti nak cari-cari.*

Ehsan : *basar ramadan?*

Ipin : *ayam goreng Mail?*

Mail : *betul betul.*

Ustadz Hamzah : *betul, tapi yang Ustadz maksudkan adalah malam Lailatul Qadar. Kalau kite jumpe malam Lailatul Qadar banyak kebaikan yang kite dapat. Kalau kite berbuat baik dapet pahale, tapi bayangkan bila dalam bulan puase kita berbuat baik pahale kite akan berlipat gande. Allah kan Maha Pemurah dan Penyayang, Dia bagi kita peluang untuk mengumpulkan pahale pada bulan puase tiap-tiap tahun. Nah paham Susanti?*

Susanti : *mengerti pak Ustadz.*

Ustadz Hamzah : *bagus.*

Ehsan : *tak boleh main bunga api?*

Upin : *tak boleh berhenti tarawih?*

Ustadz Hamzah : *udah, kite mulai mengaji.*

Adegan 4, pada menit 05.28-06.16

Setting: malam hari di masjid.

Suasana: saat sedang salat tarawih, namun Upin dan kawan-kawan tidak salat sampai selesai dan bermain di sekitar masjid. Setelah salat tarawih mereka ditanya oleh ustadz Hamzah.

Ustadz Hamzah : *kau orang tak tarawih?*
Upin : *kite terawih Ustadz.*
Ehsan : *iyee, 8 rakaat Ustadz.*
Ustadz Hamzah : *bagus-bagus*
Fizi : *hei, bukan 2 rakaat aje.*
Ehsan : *hus..., kau ni!*

Adegan 5, pada menit ke 08.06-08.50

Setting: sepulang dari sekolah di rumah Upin dan Ipin.

Suasana: Upin dan Ipin meminta izin untuk menjenguk Ehsan yang sedang sakit.

Upin : *Opah, kita nak pergi rumah Ehsan dengan kawan-kawan.*
Kak Ros : *mau main lah tu?*
Ipin : *ih, tak baik lah Akak ni. Ehsan demam tau.*
Opah : *ya lah pergi sana. Nih kurma bagi Ehsan.*

Adegan 6, pada menit ke 09.27-11.25

Setting: di rumah Ehsan.

Suasana: Upin dan kawan-kawan menjenguk Ehsan yang sedang sakit dan mengetahui kalau Ehsan tidak berpuasa kemudian ditanyakan masalah tersebut pada ustadz Hamzah saat mengaji.

Fizi : *kau tak puase?*
Ehsan : *orang sakit mana boleh puase?*

Kemudian saat mengaji Upin menanyakan tentang Ehsan yang tidak berpuasa karena sakit kepada Ustadz.

Upin : *bolehkan Ustadz?*

Ustadz: *kalau sakit kita tak diwajibkan puasa, sebab orang sakit makan obat. Bila sudah sembuh baru boleh puasa. Paham?*

Mail : *besok aku nak sakit, yar tak puasa.*

Ustadz: *tak boleh tu Mail, kalau kita sengaja tak puasa kita berdosa.*

Adegan 7, pada menit ke 11.44-12.04

Setting: di masjid.

Suasana: Upin dan kawan-kawan sedang salat tarawih dan mereka sudah berhasil salat 8 raka'at dan hendak memberi tahukan hal tersebut pada ustadz Hamzah.

Setelah salam, Upin dan kawan-kawan bersorak senang dan langsung mencari ustadz.

Adegan 8, pada menit ke 12.19-13.34

Setting: malam hari di depan rumah.

Suasana: Upin dan Ipin dimintai tolong oleh Kak Ros untuk menjaga lemang yang sedang di masak agar tidak hangus namun mereka malah asyik main kembang api.

Kak Ros : *Upin, Ipin jaga lemang itu! Sambil melihat ke halaman. Ihh mane budak-budak ni?*

Upin dan Ipin : *ape, kite kena jage lah ni. (padahal ditinggal main kembang api.*

Kak Ros : *jage baik-baik jangan sampe hangus.*

Upin dan Ipin : *baik, kak Ros.*

Kemudian Upin melihat salah satu *lemangnya* ada yang hangus. Upin dan Ipin langsung memutarnya, namun *lemang* tersebut malah jatuh dan akhirnya Kak Ros marah karena mngetahui *lemangnya* hangus.

Adegan 9, pada menit ke 15.50-17.45

Setting: di rumah ustadz Hamzah

Suasana: Upin dan kawan-kawan bersilaturahmi ke rumah ustadz pada hari raya.

3. Episode tahun 2013 yang berjudul *Dugaan Ramadan*.

Adegan 1, pada menit 01.41-02.27

Setting: saat makan malam di meja makan

Suasana: Upin, Ipin, Kak Ros dan Opah sedang makan malam bersama,

Opah meminta Upin dan Ipin untuk membaca niat puasa dan do'a berbuka puasa.

Opah : *Upin, Ipin, ingat lagi niat puase?*

Kak Ros : *mesti dah lupe. Asyik main aje.*

Ipin : *ihh, ingat lagi lah. Iya kan Upin?*

Upin : *mulai ye Opah?*

Upin dan Ipin : *"nawaitu saumagadin an'adai fardi syahri ramadhana hadzihisanati lillahita'ala"*.

Opah : *bagus, pandai cucu Opah.*

Upin dan Ipin : *iyeh lah.*

Kak Ros : *do'a buka puase?*

Upin dan Ipin : *Allahummalakasumtu wabika aamantu wa'alarizqika afhortu birohmatika yaa ar-hamarrahimin.*

Adegan 2, pada menit 02.37-03.20

Setting : pagi hari di sekolah

Suasana: hari pertama puasa di sekolah, saat itu Jarjit yang berbeda

keyakinan tidak berpuasa dan membawa makanan ke sekolah.

Jarjit : *ada kue....*

Ehsan : *nak juga (sambil mengambil kue dari Jarjit).*

Mei Mei : *tak boleh!!! (menarik tangan Ehsan), kamu kan puasa. Saya boleh (sambil makan dibelakang teman-teman).*

Adegan 3, pada menit 05.07-06.01

Setting: di masjid setelah salat tarawih

Suasana: saat Upin dan kawan-kawan sedang asyik bermain di masjid, tiba-tiba Atok memanggil mereka untuk membantu Atok membungkus makanan.

Ehsan: *banyaknye makanan.*

Upin, Ipin, Fizi, dan Mail: *untuk ape ne Atok?*

Atok: *bantu kemas ne, taruh mie dengan mie. Lepas tu taruh dalam plastik*

Setelah setelai membantu dan membagikan bungkus makanan tersebut pada warga Upin dan kawan-kawan diberi bungkus juga oleh Atok.

Mail: *buat kite ade tak?*

Atok: *ade, nie lah ambil satu-satu.*

Upin dan kawan-kawan: *terima kasih Atok.*

Adegan 5, pada menit 07.30-08.00

Setting: pagi hari di sekolah.

Suasana: pagi hari di sekolah, Upin dan Ipin masuk kelas dengan tidak bersemangat karena mereka terlambat bangun sahur.

Ehsan : *Upin, Ipin marilah main?*

Upin : *tak nak lah, penat. Sahur tadi dapat makan dikit aje.*

Ipin : *he 'e, setengah pinggan aje.*

Mail : *kenape?*

Upin : *kita tadi lambat sahur, tak sempat makan kenyang-kenyang.*

Ipin : *betul betul betul*

Fizi : *aku pun lambat bangun, masih untung tak lupa baca niat.*

Ipin : *aku lupa bacenye.*

Upin : *aku pun*

Jarjit : *tak baca niat tak boleh puasa.*

Upin : *macam mane ne*

adegan 6, pada menit 08.05-09.31

setting: di rumah setelah pulang sekolah

suasana: Upin dan Ipin mencari Opah untuk bertanya masalah karena mereka berdua lupa baca niat saat sahur.

Upin dan Ipin : *Opah....Opah...*
Opah : *sini*
Upin dan Ipin : *Opah*
Opah : *ape?*
Ipin : *sahur tadi kite nak lupe bace niat puase.*
Upin : *iyee Opah*
Opah : *jadi?*
Upin : *jadi kite orang boleh makan lah, sebab tak bace niat tak boleh puase. Kan Ipin?*
Ipin : *betul betul betul*
Opah : *ih ih ih, tak betul tu, ingat tak Opah pesan? Tiap-tiap malam sebelum tidur kite baca niat dulu. Ade bace tak?*
Upin dan Ipin : *ade,*
Opah : *tu tandenye dah niat lah tu.kena lah puase.*
Upin : *tapi kenapa tiap-tiap pagi Opah kena bace niat lagi? Tak payah lah.*
Opah : *kalah bace niat banyak-banyak iman kite lebih kuat, tak adalah kite rase laper, rase penat.*
Upin dan Ipin : *ohh*

Adegan 7, pada menit 09.35-10.40

Setting: siang hari, di jalan Upin, Ipin, dan Ehsan hendak berangkat mengaji dan bertemu Mei Mei dan Jarjit.

Upin : *hai Mei Mei, Jarjit.*
Mei Mei : *hai, mane Mail, Fizi?*
Upin dan Ipin: *hem, entah.*
Ehsan : *tidur lah tu.*
Mai-Mei : *sudah siap makan. Jarjit mari makan.*
Jarjit : *yee, makan. Ehsan mau mau?*
Mei Mei : *tak boleh tak boleh !! kamu tak puasa!*

Adegan 8, pada menit 11.39-12.16

Setting: sore hari di masjid.

Suasana: Upin dan kawan-kawan berbuka puasa di masjid. Saat selesai berbuka Ehsan makan permen dan Fizi meminta namun tidak diberi.

Fizi : *bagi boleh?*
Ehsan : *tak boleh!*
Fizi : *intan payung, boleh lah? 1 aje.*
Ehsan : *tak boleh.*

Adegan 9, pada menit ke 12.25-13.46

Setting: malam hari setelah pulang tarawih.

Suasana: saat pulang tarawih, Ipin kehilangan sandal dan memakai sandal orang lain.

Upin : *cepatlah, nanti Akak marah.*
Ipin : *bentar, serepahku hilang. (akhirnya Ipin mengambil terompak yang ada di masjid).*
Kak Ros : *hai Ipin, pakai terompak? Mana serepah engkau?*
Upin : *serepah dia hilang, tak jumpa.*
Ipin : *betul betul betul*
Opah : *terompak ne sapa punya? Pergi antar balik nanti tuan punya terompak cari-cari, kasian.*
Kak Ros : *pergi antar balik, sekarang!*
Upin dan Ipin : *baik Kak Ros.*

Adegan 10, pada menit ke 18.11-18.18

Setting: siang hari di rumah Atok

Suasana: Upin dan Ipin pergi ke rumah Atok untuk mencari dau periuk kere.

Upin dan Ipin : *Assalau'alaikum, Atok oh Atok.*
Atok : *Wa'alaikumsalam*

4. Episode tahun 2013 yang berjudul *Riang Raya*.

Adegan 1, pada menit ke 04.05-05.12

Setting: siang hari di rumah Upin dan Ipin.

Suasana: Upin dan Ipin membantu Kak Ros membuat lemang periuk kere.

Kak Ros : *cuci baik-baik.*

Upin : *iyek kak.*

Adegan 2, pada menit 06.45-07.34

Setting: siang hari di halaman rumah Atok.

Suasana: Atok sedang membuat lentera dari bambu.

Upin dan Ipin : *Atok nak buat ape?*

Atok : *Atok nak buat lentera buluh.*

Upin : *nanti malem kite bantu nyalakan.*

Atok : *iyek lah.*

Upin : *mari kite bantu.*

Adegan 3, pada menit 08.44-08.48

Setting: siang hari di rumah Atok.

Suasana: Upin dan Ipin berkunjung ke rumah Atok untuk mengambil itik.

Upin dan Ipin : *Assalau'alaikum, Atok oh Atok.*

Atok : *Wa'alaikumsalam*

Adegan 4, pada menit 10.11-12.25

Setting: sore hari di belakang rumah Upin dan Ipin.

Suasana: Upin dan Ipin diminta tolong untuk mencabuti bulu itik.

Upin : *penat lah,*

Ipin : *iyek lah, banyak sangat*

Opah : *jangan olok-olok depan rejeki, kan kite juge yang nak makan. Patutnya kita bersyukur ada makanan.*

Upin : *baik Opah.*

Adegan 5, pada menit ke 13.12-14.14

Setting: sore hari di dapur.

Suasana: Upin dan Ipin melihat Kak Ros sedang mencicipi masakan yang

Kak Ros masak.

Upin : *Akak tak puasa?*
Kak Ros : *Akak puasa lah.*
Upin : *tapi tadi Akak makan, batal puasa.*
Kak Ros : *tak batal, akak rasakan dengan lidah aje.*
Upin : *betulkah Opah?*
Opah : *betul, tak batal tapi makruh.*
Upin dan Ipin : *makruh? Apa itu?*
Opah : *makruh itu perbuatan yang dikerjakan tidak berdosa tapi jika ditinggalkan dapat pahala. Macam Akak, dia mencicipi makanan jadi dia tau rasa makanannya sudah pas atau belum.*
Kak Ros : *paham?*
Upin dan Ipin : *tak paham.*

Adegan 6, pada menit ke 16.11-16.14

Setting: pagi hari saat hari raya di rumah Upin dan Ipin.

Suasana: teman-teman Upin dan Ipin berkunjung untuk bersilaturahmi.

Kawan-kawan : *Assalau'alaikum, Upin Ipin.*
Upin dan Ipin : *Wa'alaikumsalam, masuklah.*

5. Episode tahun 2014 yang berjudul *Pengalaman Puasa.*

Adegan 1: pada menit ke 01.30-02.33

Setting: saat sahur di meja makan.

Suasana: saat sahur Opah menjelaskan pada Upin dan Ipin mengenai ibadah puasa.

Upin dan Ipin : *amal ibadah itu ape?*
Opah : *sembahyang, mengaji, bersedekah. Bulan puase bukan hanya menahan lapar dan dahage. Namun perkataan, pendengaran, penglihatan semua kena jage.*
Upin dan Ipin : *baru dapat pahale.*

Adegan 2, pada menit 02.35-03.25

Setting: pagi hari di sekolah.

Suasana: Upin dan teman-teman sedang bercerita tentang bazar Ramadan yang ada banyak makanan.

Upin : *kasian Fizi sampai meleleh air liur. Opah kata, bulan puasa kalau kita asyik bercakap makanan sampai yang dengar terenyuh nanti kurang pahale.*

Fizi : *kurang pahale? Tu semua gara-gara kamu Ehsan! (sambil marah-marah).*

Upin : *Opah kate lagi, puasa tak boleh marah-marah. Nanti lagi kurang pahale.*

Susanti: *iya, orang puase harus banyak sabar.*

Fizi : *habis pahale aku*

Upin dan Ehsan : *hahaha*

Adegan 3, pada menit ke 04.35-05.24

Setting: siang hari di lapangan bola.

Suasana: Upin dan kawan-kawan sedang bermain bola bersama dan Jarjit tidak sengaja menendang bola ke semak-semak dan membuat bola Ehsan rusak.

Ehsan : *apa ini Jarjit, rusak bolaku.*

Jarjit : *maaf, saya tak sengaja.*

Ehsan : *kau harus ganti!*

Adegan 4, pada menit ke 10.57-11.41

Setting: sore hari di depan rumah Atok.

Suasana: Upin dan Ipin melihat Atok membawa banyak makanan.

Upin : *wah... banyaknya makanan.*

Ipin : *bolehkah kita bagi? Opah kata tak baik mubazir makanan. Bila Tuhan marah nanti kurang pahala.*

Atok : *iya lah. Ambil nih!*

Upin dan Ipin : *terimakasih Atok.*

Adegan 5, pada menit 12.00-12.15

Setting: saat berbuka puasa di meja makan.

Suasana: Upin, Ipin, Kak Ros, dan Opah sedang berbuka puasa.

Upin dan Ipin : *Allahummalakasumtu wabika aamantu wa'alarizqika afhortu birohmatikaya ar-hamarrahimin.*

Upin, Ipin, Kak Ros, Opah: *amin*

Kak Ros : *nih (memberikan kurma pada Upin dan Ipin).*

Upin dan Ipin : *terimakasih Akak.*

6. Episode tahun 2014 yang berjudul *Raya yang Bermakna.*

Adegan 1, pada menit ke 06.05-05.27

Setting: siang hari di lapangan.

Suasana: Upin dan kawan-kawan sedang bermain gasing dan Mei Mei tidak sengaja merusakkan gasing Ehsan.

Ehsan : *ehhhhh, Mei Mei (dengan nada marah).*

Mei Mei: *jangan marah saye tak sengaja.*

Fizi : *sabar Ehsan, puase.*

Adegan 2, pada menit ke 15.50-15.53

Setting: hari raya di rumah Upin dan Ipin.

Suasana: kawan-kawan Upin berkunjung ke rumah Upin dan Ipin untuk merayakan hari raya idul fitri.

Kawan-kawan : *Assalau'alaikum, nak hari raye boleh?*

Upin dan Ipin : *Wa'alaikumsalam, mari lah.*

Adegan 3, pada menit ke 18.24-18.30

Setting: di rumah Upin dan Ipin.

Suasana: Atok memanggil Upin dan kawan-kawan untuk bersilaturahmi ke rumah Atok.

Atok : *Assalau'alaikum*

Upin dan kawan-kawan : *Wa'alaikumsalam*

Atok : *marilah ke rumah Atok.*

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : SUSANTI
Nim : 2021 111 024
Tempat / Tanggal Lahir : Batang/ 2 April 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dk. Pagilaran RT/RW 12/03, Desa Keteleng,
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Riyadi
Tempat / Tanggal Lahir : Batang/ 3 Februari 1963
Pekerjaan : Karyawan
Agama : Islam
Nama Ibu : Suparti
Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 6 Juni 1967
Agama : Islam
Alamat : Dk. Pagilaran RT/RW 12/03, Desa Keteleng,
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

A. SD : SD Negeri Keteleng 01 lulus Th. 2003
B. SMP : SMP Negeri 1 Blado lulus Th. 2006
C. SMA : SMA Negeri 1 Bandar lulus Th. 2009
D. PERGURUAN : STAIN Pekalongan masuk Th. 2011